

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Indikator kinerja Konsultan Manajemen Konstruksi terhadap kesesuaian biaya dan waktu penyelesaian pekerjaan Pembangunan Lapis Bagansiapiapi dapat ditentukan berdasarkan biaya :
 - a. Estimasi harga yang akurat (KB1)
(Kemampuan mengestimasi harga yang akurat)
 - b. Penanganan masalah keuangan yang tepat (KB2)
 - c. Harga material yang dapat berubah (KB3)
(Mengantisipasi fluktuasi harga material)
 - d. Sistem kontrak proyek (KB4)
(Mengetahui sistem kontrak proyek)
 - e. Proses pengiriman material dari *supplier* (KB5)
(Memastikan proses pengiriman material sesuai aturan yang berlaku)

Indikator kinerja Konsultan Manajemen Konstruksi terhadap kesesuaian biaya dan waktu penyelesaian pekerjaan Pembangunan Lapis Bagansiapiapi dapat ditentukan berdasarkan waktu :

- a. Schedule Rencana (KW1)
(Memiliki *schedule* rencana)
- b. Produktifitas tenaga kerja (KW2)

- (Meningkatkan produktifitas tenaga kerja)
 - c. Monitoring proyek (KW3)
 - (Melaksanakan monitoring proyek)
 - d. Jadwal pengadaan material dan alat (KW4)
 - (Membuat jadwal pengadaan material dan alat yang efektif)
 - e. Jadwal penggunaan material (KW5)
 - (Penggunaan material sesuai jadwal rencana)
2. Indikator dominan terhadap kesesuaian biaya dan waktu penyelesaian pekerjaan Pembangunan Lapas Bagansiapiapi adalah kemampuan mengestimasi harga yang akurat dengan nilai korelasi sebesar 0,666, membuat jadwal pengadaan material dan alat yang efektif dengan nilai korelasi sebesar 0,661 dan produktifitas tenaga kerja dengan nilai korelasi sebesar 0.658.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga *Critical Success Factors* (CSF) utama yang berperan signifikan dalam kesesuaian biaya dan waktu penyelesaian proyek, yaitu estimasi harga yang akurat (KB1) dari faktor biaya, maka Konsultan Manajemen Konstruksi dapat mengestimasi harga akurat. Jadwal penggunaan material dan produktifitas tenaga kerja dari faktor waktu, maka Konsultan Manajemen Konstruksi dapat memantau jadwal penggunaan material sesuai dengan jadwal rencana dan meningkatkan efisiensi dan ketepatan jumlah tenaga kerja dalam pelaksanaan konstruksi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka saran penelitian ini adalah:

1. Optimalisasi kerja sama dengan supplier, dengan membangun kemitraan strategis jangka panjang dengan supplier lokal melalui kontrak formal.
2. Peningkatan kapasitas tenaga kerja, dengan menyelenggarakan pelatihan rutin untuk meningkatkan keterampilan dan efisiensi tenaga kerja.
3. Pengendalian biaya yang efektif, dengan menerapkan sistem monitoring biaya yang ketat menggunakan perangkat lunak manajemen proyek.
4. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan melakukan pengembangan model prediktif untuk menganalisis kinerja proyek konstruksi, dengan memproyeksikan data historis biaya, waktu, dan mutu penyelesaian proyek berdasarkan input variabel-variabel yang relevan. Selain itu, gunakan teknik analisis data canggih seperti *machine learning* dan regresi multivariat untuk mengidentifikasi pola dan hubungan antara variabel-variabel tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Assaf, S., Hassanain, M., Hadidi, L., & AMMAN, A. (2017). A systematic approach for the selection of the architect/engineer professional in construction projects. *Architecture, Civil Engineering, Environment, 10*, 5–14. <https://doi.org/10.21307/acee-2017-047>
- Idawati, L., Simanjuntak, M. R. A., & Kurniawan, P. (2016). Identifikasi Lingkup Kerja Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Dokumen Kontrak Untuk Mengurangi Risiko Keterlambatan Pada Proyek Konstruksi Bangunan Gedung Bertingkat Tinggi Di DKI Jakarta. *Simposium Nasional RAPI XV UMS*. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/8139>
- Kaming, P. F., & Saputra, A. Y. (2013). Studi Peran Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Tahapan Proyek. *Konferensi Nasional Teknik Sipil 7 (KoNTekS 7) Universitas Sebelas Maret (UNS)*. https://www.academia.edu/35242606/STUDI_PERAN_KONSULTAN_MANAJEMEN_KONSTRUKSI_PADA_TAHAPAN_PROYEK_079K
- Lam, T. (2017). Prediction of performance outcomes for procurement of public-sector construction consultants for property management. *Property Management, 35*(4), 433–447. <https://doi.org/10.1108/PM-09-2016-0051>
- Lempoy, V. M. T., Malingkas, G. Y., Sompie, B. F., & Walangitan, D. R. O. (2013). Peranan Konsultan Manajemen Konstruksi pada Tahap Pelaksanaan (Studi Kasus: Pembangunan Star Square). *Jurnal Sipil Statik, 1*(3).
- Mayasari, H. (2017). Tugas Dan Tanggung Jawab Konsultan Manajemen Konstruksi Yang Berperan Sebagai Full Manajemen Konstruksi Atau *Agency Construction Management (ACM)*. *Jurnal Penelitian TEKNIKA, 17*(2).
- Oliveira, Poernomo., & Sahadi. (2023). Pengaruh Koordinasi Kinerja Terhadap Keberhasilan Proyek Konstruksi Di Jawa Tengah Dan Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil A Scientific Journal Of Civil Engineering. Vol. 27*
- Pastiarasa, Made. 2015. *Manajemen Proyek Konstruksi Bangunan Industri: Perspektif Pemilik Proyek*. Teknosain, Yogyakarta.
- Priambodo, G. (2020). *Peranan Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Pembangunan Apartemen Lexington Di Jakarta*. Jakarta: Universitas Tama Jagakarsa.
- Rani, Hanifdar A. 2016. *Manajemen Proyek Konstruksi*. Deepublish, Yogyakarta.
- Simanjuntak, M. R. A., & Rihatmoko, R. (2019). Identifikasi Faktor-Faktor Penting Manajemen Konstruksi pada Proyek “Airport Extension” Bandara

Internasional Ngurah Rai, Bali. *Prosiding Seminar Nasional Teknik Sipil UMS*, 252–257.
<https://proceedings.ums.ac.id/index.php/sipil/article/view/1581>

Silalahi, Y. I., Masthura, L., & Fahriana, N. (2023). Analisis Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Proyek Konstruksi Berdasarkan Mutu, Biaya dan Waktu. *Jurnal Komposit: Jurnal Ilmu-ilmu Teknik Sipil*, 7(2), 233-240.

Shi, L., Ye, K., Lu, W., & Hu, X. (2014). *Improving the competence of construction management consultants to underpin sustainable construction in China. Habitat International*, 41, 236-242.

Umam, M. S., Syafitri, D., Hidayat, A., & Kistiani, F. (2017). *Pengukuran Kinerja Konsultan Manajemen Konstruksi Pada Tahap Implementasi Proyek Konstruksi (Nomor 2)* [Journal:eArticle, Diponegoro University]. <https://www.neliti.com/publications/109050/>

Wen, Q., Qiang, M., & An, N. (2017). Collaborating with Construction Management Consultants in Project Execution: Responsibility Delegation and Capability Integration. *Journal of Construction Engineering and Management*, 143(7), 04017021. [https://doi.org/10.1061/\(ASCE\)CO.1943-7862.0001312](https://doi.org/10.1061/(ASCE)CO.1943-7862.0001312)

Widiasanti, Irika dan Lenggogeni. 2014. *Manajemen Konstruksi*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.

Yuristanti, T., Wiguna, I. P. A., & Budianto, H. (2020). *Analysis of Project Performance Criteria for Design and Build Contract. Journal of Infrastructure & Facility Asset Management*, 2(2).

Zulfaika, Z. (2018). Hubungan Kinerja Tim Dan Keberhasilan Proyek Konstruksi. *Jurnal Teknik Sipil Dan Teknologi Konstruksi*, 4(1).

LAMPIRAN-LAMPIRAN